

Pelatihan Pengasuhan Positif; Pendampingan Guru PAUD 'Aisyiyah Riau Dalam Penyelenggaraan PAUD Berkualitas

Anisia Kumala Masyhadi¹, Anissa Rizky Andriany¹, Mahesti Pertiwi¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II No.1 Kebayoran Baru Jaksel

Email: anisiakumala@uhamka.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang krusial dan strategis, karena masa anak usia dini merupakan masa emas dalam tumbuh dan kembang. Hal ini kemudian membutuhkan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang baik, dan salah satu komponen keberhasilan penyelenggaraannya adalah pada kompetensi guru PAUD. Pengembangan kompetensi pengasuhan dilakukan dengan pelatihan intensif, yang berupa pemberian materi dari para narasumber terkait tema-tema pengasuhan dan peserta diberikan tugas mandiri untuk bisa mengembangkan kompetensi analisis komseptual maupun juga penyelesaian masalah di PAUD secara praktis. Pelatihan diikuti oleh tujuh puluh enam guru PAUD dan pengelola PAUD di wilayah PWA Riau, dan diselenggarakan dalam enam hari, delapan materi. Materi yang disampaikan adalah Penelitian Tindakan Kelas; Perkembangan anak dan penilaian otentik; Peneguhan Ideologi; Peran serta orang tua dalam pembelajaran anak dan Interaksi yang menyenangkan; Pembelajaran berpusat pada anak dan bermain; Kurikulum terintegrasi AIK; Manajemen penyelenggaraan PAUD Aisyiyah; Perencanaan pembelajaran bermuatan STEAM. Capaian dari luaran pelatihan ini diukur dari pre test dan post test yang dilakukan dan juga dari kualitas tugas mandiri individu yang dikerjakan oleh peserta.

Kata Kunci: Pelatihan; Pengasuhan Positif; Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

Early childhood education is a crucial and strategic level of education, because early childhood is a golden period of growth and development. This then requires the implementation of good early childhood education, and one component of the success of its implementation is the competence of PAUD teachers. The development of parenting competencies is carried out with intensive training, in the form of providing material from resource persons related to parenting themes and participants are given independent tasks to be able to develop conceptual analysis competencies as well as practical problem solving in PAUD. The training was attended by seventy-six PAUD teachers and PAUD managers in the Riau PWA area, and was held in six days, eight materials. The material presented is Classroom Action Research; Child development and authentic assessment; Confirmation of Ideology; Parents' participation in children's learning and fun interactions; Child-centred learning and play; AIK integrated curriculum; Management of Aisyiyah PAUD implementation; STEAM content lesson planning. The outcomes of this training were measured from the pre-test and post-test carried out as well as from the quality of individual independent tasks carried out by the participants.

Keywords: Training; Positive Parenting; Early childhood education programs

PENDAHULUAN

Aisyiyah merupakan organisasi otonom khusus yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Salah satu bentuk gerakan Aisyiyah sebagai organisasi masyarakat keagamaan adalah menyelenggarakan pendidikan. Sa'at ini 'Aisyiyah sudah menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah dan juga perguruan tinggi. Di antara sekian banyak jumlah, jenjang dan bentuk pendidikan yang dilaksanakan 'Aisyiyah PAUD adalah yang terbanyak jumlahnya. Menurut data yang terhimpun jumlah PAUD 'Aisyiyah mencapai 20.000 lebih di seluruh Indonesia, dengan jumlah guru lebih dari 50.000. Hal ini menunjukkan bahwa 'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan yang sangat peduli pada pendidikan, dan sudah menyelenggarakan pendidikan sejak tahun 1919 dalam bentuk pendidikan anak usia dini (PAUD) yang awalnya diberi nama Frobel.

Dilihat dari jumlahnya PAUD 'Aisyiyah sangat membanggakan, namun dilihat dari kualitasnya masih sangat membutuhkan peningkatan dari berbagai komponen, terutama komponen guru sebagai komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah di berbagai wilayah yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi profesional termasuk guru PAUD 'Aisyiyah di wilayah Pekanbaru Riau. Keputusan Mukhtamar 'Aisyiyah tahun 2015 di Makasar mengamanahkan untuk peningkatan kualitas guru 'Aisyiyah yang kemudian dijabarkan dalam rakernas majelis dikdasmen berupa kegiatan antara lain diklat peningkatan mutu penyelenggaraan PAUD. Program nasional ini sedianya dilaksanakan di semua level kepengurusan, namun kondisi wilayah dan daerah apa lagi cabang yang kesulitan melaksanakannya maka pimpinan pusat bersama pimpinan wilayah mengambil kebijakan untuk melaksanakan program diklat secara bersama.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) terus melaju, pembelajaran digital tidak dapat dihindarkan, konsekuensinya pada penyelenggaraan Pendidikan 'Aisyiyah harus bergerak dan melangkah cepat, tidak boleh kalah dengan lajunya perkembangan, namun tetap mengacu kepada nilai-nilai ke Islaman dan ke Indonesiaan dalam bingkai Ideologi Muhammadiyah.

Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini memerlukan kompetensi dan keahlian tersendiri. Di antara kompetensi dasar, penting dan strategis yang harus ada yaitu kompetensi untuk melakukan pengasuhan yang positif kepada anak didik, dan juga para guru PAUD kemudian dapat mentransfer kompetensi pengasuhan positif ini kepada orangtua anak didik di dalam keluarga masing-masing.

Praktik pengasuhan anak dapat didefinisikan sebagai perilaku spesifik yang dapat diamati secara langsung yang biasa dilakukan orang tua terhadap anak-anak mereka (Kuppens & Ceulemans, 2018). Hubungan baik yang tercipta antara anak dan orang tua akan menimbulkan perasaan aman dan kebahagiaan dalam diri anak. Sebaliknya hubungan yang buruk akan mendatangkan akibat yang sangat buruk pula, perasaan aman dan kebahagiaan yang seharusnya dirasakan anak tidak lagi dapat terbentuk, anak akan mengalami trauma emosional yang kemudian dapat ditampilkan anak dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti menarik diri dari lingkungan, bersedih hati, pemurung, temper dan sebagainya (Hurlock, 1994).

Ada konsensus di kalangan ilmuwan tentang keberadaan dua dimensi dalam pengasuhan, yaitu parental support dan parental control. Parental support ditunjukkan dengan keterlibatan, penerimaan, dukungan emosional, kehangatan, dan responsivitas (Cummings et al. 2000). Dalam studi terdahulu terlihat bahwa parental support berkorelasi dengan perkembangan positif anak, termasuk pencegahan penyalahgunaan dan penyimpangan alkohol, depresi dan kenakalan (Kuppens & Ceulemans, 2018). Sedangkan parental control dibagi lagi menjadi kontrol psikologis dan perilaku. Termasuk dalam parental control adalah perilaku mengontrol, mengelola atau mengatur perilaku anak, baik melalui penegakan tuntutan dan aturan, strategi disiplin, penghargaan dan hukuman, atau melalui fungsi pengawasan. Jumlah yang proporsional dari parental control terbukti berpengaruh secara positif terhadap perkembangan anak, sedangkan yang tidak proporsional (misalnya, pemantauan yang kurang) atau kontrol perilaku yang berlebihan (misalnya, orang tua hukuman fisik) berkorelasi dengan hasil perkembangan anak yang negatif, seperti perilaku menyimpang, depresi dan perasaan cemas (Kuppens & Ceulemans, 2018).

Parental support dan parental control yang baik juga sering disebut dengan pengasuhan positif. Studi terdahulu telah menunjukkan bahwa praktik pengasuhan positif seperti disiplin yang konsisten dan tidak keras, penguatan positif, dan kehangatan dapat memprediksi prestasi sekolah, kompetensi emosional dan penurunan perilaku bermasalah. Sedangkan pengasuhan yang kasar, agresif, praktik pengasuhan yang otoriter dan tidak konsisten dapat memprediksi kesehatan mental yang buruk, terutama dalam kombinasi dengan yang lebih tinggi tingkat kekerasan lingkungan (Lakind & Atkins, 2018).

Dengan latar belakang yang disampaikan, maka sangat penting bagi orang tua dan guru, terutama orang tua yang memiliki anak pada masa anak-anak dan guru anak usia dini, untuk menguasai ketrampilan teknis maupun psikologis yang diperlukan untuk bisa menampilkan pola asuh sehat dan pada gilirannya menumbuhkan anak-anak yang cerdas dan sehat jasmani serta rohani.

Setelah melakukan kajian terhadap permasalahan mitra yang ditemui, maka solusi yang ditawarkan guna memecahkan masalah tersebut adalah memberikan pelatihan intensif untuk para pendidik. Materi yang akan dipaparkan, yaitu mengenai pengasuhan positif, komunikasi efektif dengan anak didik, konsep pendidikan anak usia dini, interaksi yang menyenangkan dengan anak didik, dan membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua murid.

Tujuan dari pelatihan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pengasuhan positif kepada guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau
2. Menambahkan pengetahuan tentang konsep pendidikan anak usia dini bagi guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau
3. Memberikan gambaran pengetahuan baru tentang komunikasi efektif dengan anak didik bagi guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau
4. Meningkatkan kompetensi untuk menjalin interaksi yang menyenangkan dengan anak didik bagi guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau
5. Meningkatkan kompetensi guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau tentang bagaimana membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua murid.

MASALAH

Permasalahan secara umum adalah bahwa guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau masih banyak terpapar tentang kompetensi pengasuhan positif. Hal ini terjadi dikarenakan tidak semua guru PAUD 'Aisyiyah memiliki latar belakang Pendidikan PG PAUD dan minimnya pengembangan kompetensi yang diterima. Secara khusus permasalahannya adalah:

1. Sebagaimana besar guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau yang belum memahami pengasuhan positif
2. Sebagaimana besar guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau yang belum memahami komunikasi efektif dengan anak didik
3. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau yang belum memahami konsep pendidikan anak usia dini
4. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau yang belum memiliki kompetensi untuk menjalin interaksi yang menyenangkan dengan anak didik
5. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau yang belum berhasil membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua murid

METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian masyarakat melaksanakan Pelatihan Pengasuhan Positif bagi Guru PAUD 'Aisyiyah Pekanbaru Riau. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui daring (zoom meeting) selama 6 hari (23-28 Juni 2021). Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode pelatihan yang diisi oleh narasumber yang expert di bidang psikologi yang telah tergabung dalam tim. Selain menggunakan metode pelatihan, digunakan pula metode asistensi, yang akan diisi oleh narasumber internal (Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk mengidentifikasi masalah dan bersama-sama melakukan inovasi kebaruaran di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan melakukan pelatihan komunikasi efektif dan pengasuhan positif. Peserta diberikan tugas mandiri yang bertujuan untuk mengidentifikasi alternatif-alternatif solusi pada permasalahan di

lapangan masing-masing, selain juga untuk meningkatkan motivasi bagi mereka. Kemudian, evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada peserta pelatihan, kegiatan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan.

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan yang direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang dibuat di awal tahapan kegiatan. Namun demikian, tentu pada pelaksanaannya terdapat kendala-kendala teknis yang relatif mengurangi optimalisasi kegiatan ini. Di antara kendala tersebut adalah pelatihan yang dilakukan secara daring meniscayakan adanya jaringan internet yang stabil dan lancar. Namun kadangkala jaringan internet tidak dapat diprediksikan dan dipastikan, sehingga dapat saja terjadi pada saat penyampaian materi atau sesi-sesi penting di dalam pelatihan. Selain itu, belum semua peserta menguasai teknologi informasi yang memadai, sehingga menjadi kendala ketika akan mengumpulkan tugas-tugas mandiri secara *online*.

Adanya kendala-kendala teknis tidak menyurutkan antusiasme para peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan maupun mengerjakan tugas mandiri. Motivasi yang tinggi merupakan faktor yang mendukung untuk tindak lanjut kegiatan ini. Untuk tindak lanjut, tim merencanakan adanya pertemuan dengan peserta (secara *random*) untuk melihat bagaimana implementasi dari materi yang diberikan pada konteks pengelolaan PAUD masing-masing terutama pada pengasuhan positif yang diberikan kepada anak didik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk guru PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau berjalan dengan baik sesuai dengan *time line* dan *schedule* yang dibuat. Dari kesan dan pesan yang diberikan peserta, secara umum mereka cukup puas dengan penyelenggaraan kegiatan dan menganggap bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan PAUD di lingkungan mereka. Tentu, kegiatan semacam ini membutuhkan tindak lanjut yang kontinyu, baik berupa evaluasi dari

tim penyelenggara maupun juga pendampingan. Ke depan, kegiatan ini perlu lebih massif dilakukan, khususnya kerjasama dengan PAUD Aisyiyah di wilayah lain maupun juga dengan amal usaha pendidikan lainnya di lingkungan persyarikatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Uhamka, PAUD Aisyiyah Pekanbaru Riau, narasumber dan personalia tenaga pelaksana, serta seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti. 2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI. Jakarta: Dikti.
- Hurlock, E. 1994. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Kuppens, S., & Ceulemans, E. (2019). Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept. *Journal of Child and Family Studies*, 28(1), 168–181. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1242-x>
- Lakind, D., & Atkins, M. S. (2018). Promoting positive parenting for families in poverty: New directions for improved reach and engagement. *Children and Youth Services Review*, 89(April), 34–42. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2018.04.019>
- LPPM UHAMKA. 2017. Panduan Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: LPPM UHAMKA.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018. Ketentuan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Jakarta:
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. 2013. Qoidah Pimpinan Pusat 'Aisyiyah dan peraturan tentang Majelis Dikdasmen. Yogyakarta: Gramasurya